

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang bermutu adalah kegiatan belajar mengajar yang berorientasi kepada keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Siswa perlu melakukan pengamatan, merumuskan dugaan awal, melakukan percobaan, pengujian, menarik kesimpulan dari percobaannya, melaporkan hasil temuannya secara langsung (otentik) dengan bimbingan guru yang aktif pula bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Akan tetapi, menurut para ahli yang pernah melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan ini, mengungkapkan bahwa di sekolah-sekolah dasar pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu mengembangkan budaya belajar yang menekankan pada *how to learn* tetapi lebih banyak menekankan pada *what to learn*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan inilah upaya perbaikan dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengembangkan pembelajaran berbasis portofolio, sebab pendekatan pembelajaran yang efektif untuk sekolah dasar adalah pendekatan pembelajaran yang mengangkat permasalahan atau topik-topik dari kehidupan siswa yang dialami, diamati, dan dipahami sehari-hari dengan melakukan penilaian secara berkala dan berkesinambungan yang mencakup proses dan hasil pertumbuhan, perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang dicapai siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penilaian yang berbasis portofolio merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran di sekolah dasar agar permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang dialami ini sedikit demi sedikit dapat diperbaiki kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio peneliti ingin mencoba menawarkan satu model inovasi pembelajaran sehingga siswa-siswa sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam proses belajar mengajar matematika yang selama ini sering menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa pada umumnya. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio diharapkan siswa dapat lebih berani mengungkapkan pendapat mereka tentang suatu hal, karena pendekatan pembelajaran berbasis portofolio mensyaratkan siswa yang aktif, mandiri dan kreatif, minimal memberikan kontribusi pada kelompoknya pada saat berdiskusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Karena dalam penelitian ini menggunakan atau menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio, maka masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam

kelas. Untuk membantu melakukan penelitian, rumusan masalahnya diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah merencanakan atau mempersiapkan serta bagaimanakah melaksanakan pembelajaran matematika berbasis portofolio di kelas V SD?
- 2) Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas V SD?
- 3) Hambatan atau kesulitan apakah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika berbasis portofolio di kelas V SD?

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dari tujuan dalam melaksanakan penelitian ini, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada:

- 1) Aktivitas yang diteliti pada proses pembelajaran adalah tingkat partisipasi belajar siswa yang meliputi: kerja sama, *sharing*, mengajukan pertanyaan, percaya diri, dan keteguhan pada pendapatnya, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa
- 2) Materi yang disampaikan hanya pada konsep keliling dan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep luas bangun datar.

Alasan mengapa dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mata pelajaran matematika adalah: pertama, karena matematika merupakan mata pelajaran konsentrasi peneliti, kedua: karena pendekatan pembelajaran berbasis portofolio belum pernah diterapkan pada mata pelajaran matematika khususnya di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, maka pembelajaran tersebut akan menjadi efektif, aktif, kreatif dan mandiri sehingga dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam belajar, maka pembelajaran tersebut menjadi bermutu baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil belajar. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perencanaan atau persiapan pembelajaran yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan belajar

mengajar dan bagaimana cara melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran matematika di kelas V SD.

- 2) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio terhadap partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa di kelas V SD.
- 3) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hambatan serta kesulitan yang dihadapi atau dialami oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio di kelas V SD.

E. Manfaat Penelitian

Setelah memperhatikan latar belakang masalah penelitian di atas, maka Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Upaya untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran matematika di SD.
- 2) Upaya guru sekolah dasar untuk menambah pengetahuan baru tentang pendekatan pembelajaran matematika.
- 3) Dapat menambah wawasan guru tentang cara pembelajaran yang lebih bervariasi bagi siswa.
- 4) Siswa lebih aktif, kreatif dan kritis dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Bagi SD (khususnya kelas) yang menjadi tempat penelitian pendekatan pembelajaran berbasis portofolio ini diharapkan akan memberikan masukan penting dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas lain.

F. Penjelasan Istilah

- 1) Partisipasi adalah kegiatan mengembangkan kecakapan dan rasa percaya diri siswa dalam kerja kelompok dan dalam proses mengambil keputusan. Para siswa juga didorong untuk menilai apakah kecakapan yang dilakukan di kelas ada manfaatnya dengan kehidupan mereka sehari-hari dan masa yang akan datang. (Sapriya, 2002: 73).
- 2) Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*) merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. (<http://yahoo.edu.co.id/akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/1>)
- 3) Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seseorang siswa. Tetapi dapat juga berupa karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah (Budimansyah, 2002).
- 4) Pendekatan pembelajaran berbasis portofolio merupakan alternatif cara belajar siswa aktif dan cara mengajar guru aktif. Karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan (Budimansyah, 2002).

- 5) Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik. Hasil tes (bukan nilai atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran).

